



79 2011

Layout PKL Malioboro Diubah

SEBAGAI ikon kota Jogja, Malioboro terus dibenahi. Yang terbaru adalah mulai ditatanya para PKL. Selama libur Lebaran ini, program penataan itu sudah bias dinikmati oleh pengunjung. Yakni hadirnya gerobak 3 in 1.

Karenanya, bagi wisatawan Lebaran yang berkunjung ke ikon Kota Jogja Malioboro, pasti mendapati hal yang berbeda. Di jalan pusat kota itu, pengunjung sudah bisa mendapati penampilan PKL yang berbeda. UPT Malioboro, selaku perpanjangan tangan Pemkot Jogja, dengan menggandeng sponsor, telah memberikan gerobak 3 in 1 kepada PKL.

Prototipe yang baru berjumlah 43 buah tersebut, telah diperkenalkan. Terutama kepada pengunjung Malioboro. "Kami baru memperkenalkan ke masyarakat. Terutama bagi pengunjung," ujar Kepala UPT Syarifudin, di kantornya.

Syarif, panggilan akrabnya, menjelaskan, gerobak 3 in 1 tersebut bukan hanya memberikan penampilan baru Malioboro. Tapi, juga membuat gerobak-gerobak PKL selama ini menjadi lebih rapi dan tertata.

"Lebih simpel, ringkas, dan terlihat rapi," katanya. Penyerahan simbolis dari pihak sponsor telah dilakukan pada Jumat pekan lalu. Gerobak yang nantinya akan menjadi seragam ini mengangkat tema (gambar) wayang. Gambar wayang dipilih sebagai bagian dari melestarikan budaya warisan leluhur.

Dengan gambar wayang diharapkan Malioboro bisa tetap menjadi ikon wisata budaya yang dapat menjadi andalan bagi pariwisata di Jogja. "Gambar wayang ini akan menjadi ciri khusus gerobak PKL Malioboro. Sehingga meski sponsornya berbeda-beda, simbol wayang tidak boleh hilang," tutur Kepala Bidang Perencanaan Program Bappeda Kota Jogja Waseda di sela-sela penyerahan secara simbolis gerobak PKL Malioboro tersebut.

► Baca Layout... Hal 19

Wali Kota Berharap Ditambah Roda

LAYOUT...
Sambungan dari hal 13

Saat ini jumlah PKL Malioboro tercatat 650 orang yang beroperasi baik di ruas jalan Ahmad Yani maupun Malioboro. Proyek penataan terhadap mereka, diawali dengan penyerahan 40 gerobak dari sponsor untuk penataan PKL

di sisi utara. Saat ini Bappeda mengaku sudah memiliki sponsor lain yang siap untuk membantu kelanjutan program tersebut.

Penataan berlangsung secara bertahap, hingga akhir 2012 mendatang. Meski penataan dilakukan oleh pemerintah daerah, perawatan gerobak yang merupakan bantuan itu harus dilakukan oleh para

pedagang secara mandiri.

Wali Kota Herry Zudianto mengharapkan, penyeragaman gerobak tersebut mampu memperlihatkan tertatanya Malioboro yang menjadi jantungnya wisata. Namun Wali kota juga berharap, selain dari ciri warna dan simbol gambar, baiknya gerobak PKL juga dilengkapi dengan fasilitas roda, sehingga dapat didorong.

Hal tersebut diperlukan agar gerobak dapat dipindah ke tempat lain sesuai dipergunakan untuk berdagang. "Harapan kedepannya, dagangan di gerobak itu bisa dibawa ke tempat lain atau dibawa pulang sesuai berjualan, sehingga tidak memenuhi Malioboro. Sebab gerobaknya memang bisa didorong, meski berat," tandasnya. (eri)

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 11 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005